

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis persediaan bahan baku pada CV Global Eriel Niaga Sukses di Bandung periode tahun 2019, dapat dikemukakan beberapa hal yaitu:

1. CV Global Eriel Niaga Sukses tidak memiliki dasar pemesanan bahan baku. Dilihat dari data pembelian bahan baku kulit tahun 2019, pemesanan yang dilakukan tidak terpol, baik jumlah maupun jenis bahan baku kulit dengan total pemesanan **29 kali** dan biaya persediaan total **Rp 119.836.800**.
2. Bahan baku yang paling signifikan bagi CV Global Eriel Niaga Sukses adalah bahan baku kulit dengan nilai pembelanjaan setahun sebesar **Rp 2.278.800.000** yang artinya **66,69%** dari total pembelanjaan bahan baku tahun 2019.
3. Biaya persediaan total menurut *EOQ multiple product* pada tahun 2019 untuk masing-masing skenario adalah:
  - Menggabung semua bahan baku kulit, dengan biaya persediaan total sebesar **Rp 26.212.847** dan total **17 kali** pesan per tahun.
  - Skenario 1 bahan baku kulit terbagi ke dalam 4 kelompok pemesanan, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 sampai 7 jenis kulit dengan biaya persediaan total sebesar **Rp 35.243.510** dengan total **19 kali** pesan per tahun.
  - Skenario 2 bahan baku kulit terbagi ke dalam 4 kelompok pemesanan, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 sampai 8 jenis kulit dengan biaya persediaan total sebesar **Rp 34.359.284** dengan total **18 kali** pesan per tahun.
  - Skenario 3 bahan baku kulit terbagi ke dalam 3 kelompok pemesanan, dengan masing-masing kelompok terdiri 8 jenis kulit dengan biaya persediaan total sebesar **Rp 31.993.065** dengan total **18 kali** pesan per tahun.

Metode yang paling tepat digunakan perusahaan yaitu *EOQ multiple product* dengan skenario 3. Skenario 3 paling tepat karena menghasilkan biaya persediaan total yang lebih kecil dari skenario 1 dan 2, yaitu **Rp 31.993.065**. Sekalipun biaya persediaan skenario 3 lebih mahal 22% daripada alternatif menggabungkan semua bahan baku kulit, skenario ini jauh lebih praktis.

Memesan banyak bahan baku dengan jumlah yang terlalu kecil untuk setiap barangnya akan menimbulkan risiko kesalahan perhitungan dan administrasi, serta secara operasional merepotkan kedua belah pihak, baik pembeli maupun penjual.

4. Tabel 5.1 menunjukkan *safety stock* untuk setiap bahan baku kulit

Tabel 5.1 *Safety Stock* Bahan Baku Kulit

No	Jenis Kulit	Warna	<i>Safety Stock</i>	No	Jenis Kulit	Warna	<i>Safety Stock</i>
1	Suede	Hitam	32,79	13	Suede	Coffee	14,22
2	CH	Hitam	22,65	14	Nappa	Coffee	13,26
3	Kalep	Hitam	37,73	15	Buck	Coffee	15,86
4	Milling	Hitam	20,36	16	CH	Coffee	12,00
5	Buck	Hitam	32,55	17	Milling	Coffee	14,45
6	Nappa	Hitam	22,63	18	Kalep	Coffee	16,75
7	Suede	Coklat	15,28	19	Nappa	Tan	19,41
8	Nappa	Coklat	15,60	20	Suede	Tan	11,03
9	CH	Coklat	14,90	21	CH	Tan	14,27
10	Kalep	Coklat	20,30	22	Milling	Tan	20,48
11	Milling	Coklat	15,18	23	Buck	Tan	14,04
12	Buck	Coklat	14,73	24	Kalep	Tan	11,21

(Sumber: Data Perusahaan yang diolah)

5. Dari perbandingan perhitungan pembelian bahan baku menurut metode perusahaan dan metode *EOQ*, perhitungan dengan metode *EOQ* skenario 3 menghasilkan biaya persediaan total yang 73% lebih rendah dibanding metode perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi biaya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, saran yang dapat diberikan bagi CV Global Eriel Niaga Sukses, maupun perusahaan lain, yaitu:

1. Perusahaan dapat menggunakan analisis perhitungan *EOQ* untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku yang optimal dan total biaya persediaan pada tahun-tahun berikutnya.
2. *Safety stock* tetap diperlukan untuk kebutuhan bahan baku yang berfluktuasi agar tidak terjadi kekurangan persediaan yang menghambat jadwal produksi.
3. Perusahaan disarankan mencatat jumlah kebutuhan bahan baku per hari. Pada data 2019, perusahaan hanya melakukan pencatatan kebutuhan per bulan. Jika perusahaan mencatat jumlah kebutuhan per hari, perhitungan yang lebih tepat untuk standar deviasi *demand during lead time* dapat dilakukan.

4. Penelitian yang sama dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya untuk bahan baku lain di CV Global Eriel Niaga Sukses maupun untuk perusahaan lain, karena terbukti dapat meningkatkan efisiensi biaya yang berhubungan dengan persediaan.
5. Mencari alternatif kendaraan dengan kapasitas yang lebih besar, agar jumlah pemesanan bisa mendekati dengan jumlah pemesanan optimal berdasarkan perhitungan *EOQ*. Tetapi harus memperhitungkan ukuran kendaraan dengan akses masuk ke perusahaan.
6. Mencari alternatif *supplier* yang lokasi nya lebih dekat dengan Kota Bandung, agar *lead time* lebih pendek dan lebih pasti, sehingga tidak memerlukan *safety stock* dalam jumlah besar.

## Daftar Pustaka

- Chopra, S., & Meindl, P. (2015). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation*. United States: Pearson.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung: Alfabeta.
- Heizer, J., & Render, B. (2010). *Operations Management*. New Jersey: Pearson.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. Pearson.
- Herjanto, E. (2010). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Gramedia.
- Krajewski, L. J., Malhotra, M. K., & Ritzman, L. P. (2016). *Operations Management: Processes and Supply Chains*. Pearson.
- Render, B., Stair, R., & Hanna, M. (2011). *Quantitative Analysis for Management (Vol. 11)*. London: Prentice Hall.
- Tampubolon, M. P. (2018). *Manajemen Operasi dan Rantai Pemasok*. Jakarta: Mitra Wacana Media.